

## **Pengaruh Investasi dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Produk Domestik Bruto di Indonesia 2015-2024**

**Sri Ayu Ningsi<sup>1</sup> Irsad Lubis<sup>2</sup>**

<sup>1-2</sup>Magister Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sumatera Utara  
Ningsihsriayu767@gmail.com, irsad@usu.ac.id

### **ABSTRACT**

*This study aims to analyze the effect of investment and the Human Development Index (HDI) on Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) during the period 2015–2024. Investment reflects capital accumulation, while HDI represents the quality of human resources, both of which are key drivers of economic growth. This research employs a quantitative approach using time series data obtained from Statistics Indonesia (BPS) and the Ministry of Investment. The analytical method used is multiple linear regression. The results indicate that investment has a positive and significant effect on GDP, while HDI also shows a positive and significant influence, highlighting the importance of improving human capital quality alongside capital formation to achieve sustainable economic growth in Indonesia.*

**Keywords: Investment, Human Development Index, GDP, Economic Growth**

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh investasi dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) di Indonesia selama periode 2015–2024. Investasi mencerminkan akumulasi modal, sedangkan IPM merepresentasikan kualitas sumber daya manusia yang merupakan faktor penting dalam pertumbuhan ekonomi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data runtut waktu yang bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan Kementerian Investasi. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap PDB, sementara IPM juga memiliki pengaruh positif dan signifikan. Temuan ini menegaskan bahwa pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan memerlukan sinergi antara peningkatan investasi dan pengembangan kualitas manusia.

**Kata Kunci: Investasi, Indeks Pembangunan Manusia, PDB, Pertumbuhan Ekonomi**

### **PENDAHULUAN**

Produk Domestik Bruto (PDB) merupakan indikator utama yang mencerminkan kinerja dan kapasitas perekonomian suatu negara. Peningkatan PDB menunjukkan bertambahnya nilai tambah yang dihasilkan dari aktivitas produksi barang dan jasa, sekaligus mencerminkan peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Dalam konteks Indonesia sebagai negara berkembang, pertumbuhan PDB sangat dipengaruhi oleh kemampuan akumulasi modal serta kualitas sumber daya manusia.

Secara empiris, kinerja PDB Indonesia menunjukkan dinamika yang cukup signifikan selama periode 2015–2024. Data Badan Pusat Statistik menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia berada pada kisaran 5 persen pada periode

2015–2019, kemudian mengalami kontraksi sebesar –2,07 persen pada tahun 2020 akibat pandemi COVID-19. Selanjutnya, perekonomian Indonesia kembali mengalami pemulihan dengan pertumbuhan masing-masing sebesar 3,69 persen pada 2021, 5,31 persen pada 2022, dan kembali stabil di kisaran 5 persen pada periode 2023–2024. Perkembangan tersebut menunjukkan bahwa faktor-faktor fundamental perekonomian memegang peranan penting dalam mendorong pemulihan dan pertumbuhan PDB.

Salah satu faktor utama yang memengaruhi PDB adalah investasi. Realisasi investasi di Indonesia cenderung meningkat dalam satu dekade terakhir, seiring dengan berbagai kebijakan pemerintah untuk memperbaiki iklim investasi. Total realisasi investasi yang tercatat sekitar Rp545 triliun pada tahun 2015 meningkat menjadi lebih dari Rp1.400 triliun pada tahun 2024. Peningkatan investasi tersebut mencerminkan bertambahnya kapasitas produksi, ekspansi sektor industri, serta adopsi teknologi yang lebih modern. Namun demikian, tingginya investasi tidak selalu menjamin peningkatan PDB secara optimal apabila tidak diimbangi dengan kualitas sumber daya manusia yang memadai.

Selain investasi, kualitas pembangunan manusia yang diukur melalui Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjadi faktor penting dalam menentukan produktivitas tenaga kerja. IPM Indonesia menunjukkan tren peningkatan dari sekitar 69,55 pada tahun 2015 menjadi lebih dari 74 pada tahun 2024. Peningkatan ini mencerminkan perbaikan pada dimensi kesehatan, pendidikan, dan standar hidup layak. Tenaga kerja yang lebih sehat, terdidik, dan produktif akan mampu memanfaatkan modal dan teknologi secara lebih efisien sehingga berdampak positif terhadap peningkatan PDB.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh investasi dan Indeks Pembangunan Manusia terhadap Produk Domestik Bruto di Indonesia selama periode 2015–2024 guna memperoleh gambaran empiris mengenai peran modal fisik dan modal manusia dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional.

## **TINJAUAN LITERATUR**

### **Produk Domestik Bruto (PDB)**

Produk Domestik Bruto adalah nilai total barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh suatu negara dalam periode tertentu. Menurut Mankiw (2021), PDB digunakan sebagai indikator utama untuk mengukur ukuran dan pertumbuhan perekonomian. Pertumbuhan PDB dipengaruhi oleh akumulasi modal, tenaga kerja, dan kemajuan teknologi. Produk domestik bruto merupakan salah satu faktor yang menjadi pertimbangan mendasar dalam memperkirakan kesejahteraan ekonomi suatu negara (Naila, et al 2023). Produk Domestik Bruto (PDB) merupakan indikator penting dalam mengukur tingkat kesejahteraan ekonomi suatu negara. Peningkatan Produk Domestik Bruto menunjukkan bertambahnya kemampuan perekonomian dalam menghasilkan barang dan jasa, yang selanjutnya dapat memperluas akses masyarakat terhadap pendidikan serta pemenuhan kebutuhan dasar, sehingga

mendorong peningkatan kualitas sumber daya manusia (Syarif 2024). Produk Domestik Bruto (PDB) merupakan total pendapatan dan total pengeluaran nasional yang dihasilkan dari seluruh output barang dan jasa dalam suatu periode tertentu. Produk Domestik Bruto digunakan sebagai cerminan kinerja perekonomian, sehingga semakin tinggi nilai Produk Domestik Bruto suatu negara, semakin baik pula kondisi dan kinerja ekonomi negara tersebut. Namun demikian, tingkat Produk Domestik Bruto dipengaruhi oleh berbagai faktor yang bekerja baik secara langsung maupun tidak langsung.

## **Investasi**

Investasi merupakan pengeluaran untuk menambah barang modal yang digunakan dalam proses produksi. Menurut teori pertumbuhan neoklasik, investasi berperan dalam meningkatkan stok modal yang pada gilirannya mendorong peningkatan output. Investasi berperan dalam memperluas kapasitas produksi perekonomian sehingga mendorong peningkatan permintaan masyarakat terhadap barang dan jasa, yang pada akhirnya memberikan pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi suatu wilayah (Hanim et al., 2022). Studi empiris terbaru menunjukkan bahwa investasi memiliki hubungan positif dengan pertumbuhan PDB, terutama di negara berkembang yang masih membutuhkan akumulasi modal besar. Investasi dalam pendidikan, pelatihan, dan kesehatan masyarakat menjadi elemen krusial bagi peningkatan kesejahteraan suatu Negara (Alifia dan Khusaini 2024).

## **Indeks Pembangunan Manusia (IPM)**

Selain investasi, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) juga menjadi salah satu indikator penting yang berperan besar dalam menentukan arah dan keberhasilan pembangunan ekonomi. Menurut Utami (2020), Indeks Pembangunan Manusia merupakan suatu ukuran komposit yang digunakan untuk mengevaluasi capaian rata-rata suatu negara dalam tiga dimensi dasar pembangunan manusia. Lebih lanjut, Indeks Pembangunan Manusia mencerminkan kualitas sumber daya manusia yang dilihat melalui tiga aspek utama, yaitu tingkat kesehatan, pencapaian pendidikan, serta standar hidup yang layak (Najiya & Hasri, 2023). Indeks Pembangunan Manusia adalah indikator komposit yang mengukur capaian pembangunan manusia melalui tiga dimensi utama, yaitu kesehatan, pendidikan, dan standar hidup layak. Hidayat et al (2025) menyatakan bahwa Indeks Pembangunan Manusia (IPM) merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur keberhasilan capaian pembangunan manusia di suatu Negara. Menurut UNDP (2023), peningkatan IPM mencerminkan perbaikan kualitas sumber daya manusia yang berkontribusi terhadap produktivitas dan pertumbuhan ekonomi jangka panjang. Indeks Pembangunan Manusia mengukur dimensi kuantitatif dan kualitatif dari kondisi penduduk, baik aspek fisik maupun nonfisik, yang tercermin melalui indikator kesehatan, capaian pendidikan, dan kondisi ekonomi masyarakat (Suliswanto dalam Putri et al., 2020).

## **Kerangka Konseptual**

Kerangka konseptual penelitian ini didasarkan pada teori pertumbuhan ekonomi yang menekankan peran investasi dan modal manusia dalam mendorong peningkatan output. Menurut teori pertumbuhan neoklasik, investasi berperan dalam meningkatkan stok modal dan kapasitas produksi sehingga mendorong kenaikan Produk Domestik Bruto (PDB).

Sementara itu, teori pertumbuhan endogen menekankan bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap produktivitas dan efektivitas pemanfaatan modal. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) digunakan sebagai indikator untuk merepresentasikan kualitas modal manusia melalui dimensi pendidikan, kesehatan, dan standar hidup. Peningkatan IPM diharapkan mampu memperkuat dampak investasi terhadap PDB.

Berdasarkan kerangka tersebut, penelitian ini memandang bahwa investasi dan IPM berpengaruh terhadap PDB, baik secara parsial maupun simultan. Hubungan ini menjadi dasar dalam pengujian empiris pengaruh investasi dan IPM terhadap PDB di Indonesia selama periode 2015–2024.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data runtut waktu (time series) periode 2015–2024. Data diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) - Kementerian Investasi/BKPM - UNDP. Variabel Penelitian terdiri dari Variabel dependen: Y = Produk Domestik Bruto (PDB) Variabel independen: X1 = Investasi X2 = Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Model regresi yang digunakan adalah:  $Y = \beta_0 + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + e$

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil analisis menunjukkan bahwa investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap PDB Indonesia selama periode 2015–2024. Peningkatan realisasi investasi mendorong ekspansi kapasitas produksi dan peningkatan output nasional. Indeks Pembangunan Manusia juga menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap PDB. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kualitas sumber daya manusia mampu meningkatkan produktivitas tenaga kerja dan efektivitas pemanfaatan modal.

Kombinasi antara investasi yang tinggi dan peningkatan kualitas manusia terbukti menjadi faktor penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Temuan ini sejalan dengan teori pertumbuhan endogen yang menekankan peran modal manusia dalam proses pertumbuhan ekonomi.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap PDB di Indonesia. Indeks Pembangunan Manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap PDB.

Sinergi antara peningkatan investasi dan kualitas sumber daya manusia menjadi kunci pertumbuhan ekonomi berkelanjutan.

## **Saran**

Pemerintah perlu terus mendorong iklim investasi yang kondusif. Kebijakan pembangunan manusia perlu ditingkatkan melalui sektor pendidikan dan kesehatan. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain seperti teknologi atau tenaga kerja.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Alifia, R. N., & Khusaini, M. (n.d.). Analisis pengaruh pengeluaran pemerintah dan investasi terhadap pembangunan manusia melalui pertumbuhan ekonomi Daerah Istimewa Yogyakarta. *JAE: Jurnal Akuntansi dan Ekonomi*, 9(1). <https://doi.org/10.29407/jae.v9i1.21744>
- Badan Pusat Statistik. (2015–2024). *Statistik Indonesia*.
- Hanim, A., Brata Hermawan, G., Niken Wilantari, R., Ekonomi dan Bisnis, F., Jember Jalan Kalimantan, U., & BumiTegal Boto, K. (2022). Pengaruh Investasi dan Perkembangan Teknologi terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia The Effect Of Investment And Technology Development On Indonesia's Economic Growth. In *Jurnal Penelitian Sains dan Teknologi Indonesia* (Vol. 1)
- Hidayat, D., Ratnawati, N., & Syafri. (2025). Pengaruh indeks pembangunan manusia dan jumlah penduduk terhadap produk regional domestik bruto di Provinsi Riau tahun 2010–2022. *Jurnal Ekonomi Kiat*, 36(1).
- Kementerian Investasi/BKPM. (2015–2024). *Laporan Realisasi Investasi Indonesia*.
- Mankiw, N. G. (2021). *Macroeconomics* (10th ed.). Worth Publishers.
- Naila, P., Abbas, T., & Abubakar, J. (2023). Pengaruh ekspor, investasi, dan indeks pembangunan manusia (IPM) terhadap produk domestik bruto (PDB) di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Regional Unimal*, 6(2). [https://ojs.unimal.ac.id/ekonomi\\_regional](https://ojs.unimal.ac.id/ekonomi_regional)
- Najiya, & Hasri, D. A. (2023). Pengaruh Jumlah Penduduk, Indeks Pembangunan Manusia, Upah Minimum Regional dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Nusa Tenggara Barat. *EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 3(1), 150–157.
- Putri, F., Mahasiswa, U., Ilmu, M., & Usu, E. (2020). Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Kemiskinan, Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Aceh. 4(2).
- Syarif, D. (2024). Pengaruh investasi dalam negeri terhadap jumlah penduduk bekerja dan Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia tahun 2005–2023 dengan Produk Domestik Bruto sebagai variabel intervening. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 4(4), 5799–5812. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>
- UNDP. (2023). *Human Development Report*. United Nations Development Programme.

# *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*

Vol 8 No 3 (2026) 1256 - 1261 P-ISSN 2656-2871 E-ISSN 2656-4351

DOI: 10.47467/alkharaj.v8i3.10909

Utami, F. P. (2020). Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Kemiskinan, Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Aceh. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 4(2), 101-113.